

Early Education to Prevent Sexual Orientation Deviation in SDN 2 Ciamis

Edukasi Dini untuk Mencegah Penyimpangan Orientasi Seksual di SDN 2 Ciamis

Nana Mulyana¹, Dina Oktaviani², Elia Mahamanah³, Nurul Aulia⁴, Salsabila Alawiyah⁵, Ana Helistiana⁶, Billy Hapid Ziaulhaq⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}*Stikes Muhammadiyah Ciamis, Ciamis, Indonesia*

Korespondensi: Dina Oktaviani

Email: oktadina20@gmail.com

Alamat : Jl. Ciamis - Banjar, Karangkamulyan, Cijeungjing, 46271, Jawa Barat, 085281201690

KOLABORASI

Inspirasi Masyarakat Madani

Vol. 002, No. 002

PP. 212 – 218

EISSN: 2809 - 0438

ABSTRAK

Introduction: In today's era, children are generally attracted to the opposite sex. However, it is possible that children will have different sexual orientations. The issue of sexual perversion has been the object of debate for quite some time. The occurrence of sexual deviations in a person from an early age makes daily behavior change and can cause moral damage and bring disease. Sexual deviance reminds us of the story of the Prophet Lut a.s. facing the Sodomites, the Sodomites are a society that is synonymous with severe moral decline, namely people who like the same sex.

Objective: This Community Service aims to increase knowledge from an early age for students of SDN 2 Ciamis about sexual orientation deviations, and to find out what things should not be done to the opposite sex.

Method: This community service method uses observational methods, storytelling and questions and answers with the number of participants 60 students and students of SDN 2 Ciamis class 6A and 6B.

Result: Some children already know the problem of sexual deviation from the story of the people of Lut and after providing understanding to students are able to answer and react to the questions given and some students are able to answer and provide responses and are able to retell the points that have been given.

Conclusion: By carrying out community service, the results show that, students at SDN 2 Ciamis know the problem of sexual deviation by being dominated by the stories of the people of Lut, and how important the knowledge given to children, in everyday life, with the existence of community service can know and help in small and large matters, by making observations, and making five observations, namely with timeliness and duration and participation by prioritizing knowledge accompanied by job descriptions.

Keywords: *early education, prevention, sexual orientation, sexual deviation*

Pendahuluan

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang yang belum mengetahui tentang fungsi organ reproduksi manusia yaitu dengan memberikannya edukasi mengenai hal tersebut (Dewi & Bakhtiar, 2020). Sikap kecenderungan seseorang yang mempunyai ketertarikan terhadap seksualitas, emosional atau rasa nyaman dan suka kepada lawan jenis disebut orientasi seksual (Mafaza & Royyani, 2020).

Saat dilahirkan anak memiliki pikiran dan jiwa yang belum dipengaruhi hal-hal duniawi, sehingga dalam masa pertumbuhannya mereka akan meniru apa yang terlihat di sekelilingnya. Dalam hal ini yang harus bertanggung jawab adalah orang tua agar anak meniru perilaku yang baik (Yanuarti, 2019). Rasa nyaman anak-anak yang diberikan didikan oleh orang tua dapat menjauhkan perilaku menyimpang pada diri anak, hal tersebut anak-anak merasa terlindungi. Misalnya hindari anak dari penggunaan gadget yang terlalu sering, serta ingatkan anak untuk belajar (Yanti et al., 2020)

Perilaku menyimpang menimbulkan perdebatan sampai saat ini. Penyebabnya anak – anak kurang pengawasan dari orang tua, mengikuti apa yang dilakukan orang dewasa (Nur Asiah, Khoirul Asfiyak, 2021). Akar dari permasalahan penyimpangan seksual berawal dari masyarakat Barat (Ayub, 2017). Lesbian adalah wanita yang menyukai sesama jenis (Nugraha et al., 2020). Gay juga hampir sama dengan Lesbian namun hal ini merupakan kebalikannya yaitu laki-laki penyuka sesama jenis. Bisexual merupakan penyuka dua orang sekaligus wanita maupun dengan pria (Muhammad & Fahmi, 2018). Sementara, transgender yaitu laki-laki yang berperilaku dan berpenampilan seperti perempuan (Rahmatullah, 2019). Perilaku penyimpangan merugikan diri sendiri dan kemunculannya bukan hal yang dibuat-buat, ini adalah kecenderungan seseorang terhadap orientasi seksualnya (Ali & Sahlepi, 2021).

Makhluk hidup diciptakan berpasang-pasangan tapi sering kali ada yang melawan kodratnya. Homoseksual menjadi salah satu dari penyimpangan seksual. Di negara manapun menolak adanya homoseksual kecuali dengan beberapa negara yang menyetujui adanya homoseksual (M. Syukur, 2016). Kaum LGBT menjadi pro kontra yang terdengar di media massa. Bagi mereka yang pro berpendapat bahwa kaum LGBT tidak boleh dijauhi. Tetapi bagi mereka yang kontra kaum LGBT merupakan perbuatan yang dilarang dan tercela (Saidah, 2016). Hal tersebut sama dengan kisah dari Kaum Nabi Luth a.s. yaitu Kaum Sodom, orang – orang dengan kerusakan moral parah yaitu kaum yang menyukai sesama jenisnya.

Perbuatan homoseksual tidak diperbolehkan oleh Allah karena hal tersebut kita akan mengalami hal yang sama seperti kaum Nabi Luth a.s. hal yang membahayakan kita akan datang dan menimbulkan suatu penyakit. Perilaku menyimpang dilarang oleh Allah Swt. Sangat banyak manfaat jika seseorang berpikir lebih dalam mengenai hal tersebut karena terdapat beberapa hikmah didalamnya. Jika penyimpangan terus dilakukan azab Allah Swt. Akan datang. Terdapat dalam Q.S. Al-Ankabut ayat 40 (Riyandi, 2020).

Tujuan

Dengan dilakukan Pengabdian Masyarakat yang difokuskan kepada anak-anak Sekolah Dasar ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan sejak dini kepada siswa – siswi SDN 2 Ciamis mengenai penyimpangan orientasi seksual serta menambah ilmu mengenai hal yang tidak boleh dilakukan kepada lawan jenis. Sehingga mereka lebih waspada terhadap

keselamatan dirinya sendiri. Diharapkan anak-anak dapat memahami dan meneladani hal yang terpuji dari materi yang disampaikan.

Metode

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan bersama-sama oleh kawan-kawan kelompok 5B Tingkat 2. Sebelum dilakukan Pengabdian Masyarakat kami mencari target. Target Pengabdian Masyarakat ini merupakan siswa dan siswi SDN 2 Ciamis, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022. Kami minta izin terlebih dulu kepada pihak sekolah. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah berkisah tentang kaum Nabi Luth a.s. diikuti tanya jawab. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama 50 menit. Peserta kegiatan adalah siswa dan siswi kelas 6A dan 6B.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan dengan bercerita tentang kisah kaum Nabi Luth a.s yang diperintah oleh Allah Swt menetap di daerah Yordania. Penyimpangan yang tidak boleh kita lakukan dalam kisah kaum Nabi Luth a.s adalah pencurian dan perampasan harta kaum yang lemah serta perbuatan maksiat yaitu berhubungan seks dengan lawan jenis. Di Sesi terakhir peserta diizinkan untuk bertanya dan dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dari kami.

Dengan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini hasil menunjukkan bahwa siswa dan siswi SDN 2 Ciamis telah mengetahui masalah penyimpangan seksual dengan didominasi cerita kisah kaum Luth, dan betapa pentingnya pengetahuan yang diberikan terhadap anak-anak di dalam kehidupan sehari-hari. dengan adanya kegiatan ini masyarakat utamanya anak-anak bisa mengetahui serta membantu untuk mencegah penyimpangan seksual sejak dini. Dengan berikut merupakan lima observasi diantaranya yaitu ketepatan waktu dan durasi serta partisipasi dengan mengutamakan pengetahuan disertai pekerjaan deskripsi.

Tabel 1. Ketepatan waktu dan durasi

Indeks	Waktu (jam)	Waktu (')
Pembukaan dan awal perkenalan	09.00-09.05	5
Evaluasi sebelum pelaksanaan	09.05-09.10	5
Materi pokok pengabdian	09.10-09.25	15
Tanya jawab	09.25-09.40	20
Evaluasi sesudah pelaksanaan	09.40-09.45	5
Kesimpulan dan penutup	09.45-09.50	5
Total Durasi		50

Tabel 1. Hasil menunjukkan waktu terlaksananya pengabdian masyarakat selama 50 menit dengan tepat waktu. 1) Pembukaan dan perkenalan, pembukaan dimulai dengan salam selanjutnya perkenalan tim dimulai dari ketua dengan durasi 5 menit. 2) Materi pokok pengabdian, materi dimulai dengan kisah kaum Nabi Luth a.s dengan durasi 10 menit dilanjutkan dengan hal – hal mengenai penyimpangan orientasi seksual dengan durasi 5 menit. 3) Tanya jawab, tanya jawab seputar kisah kaum Nabi Luth yang berhubungan dengan penyimpangan orientasi seksual dengan durasi 20 menit. 4) Kesimpulan dan penutup dengan durasi 5 menit.

Partisipasi

Peserta yang mengikuti Pengabdian Masyarakat sebanyak 60 orang, tapi pada awalnya anak-anak susah diatur.

Tabel 2. Evaluasi ketepatan waktu dan durasi

Indeks	Sasaran	Peserta	Skala Likert
Jumlah Siswa dan Siswi	60	60	5
Umpan balik Evaluasi sebelum pelaksanaan	10	2	3
Umpan balik Tanya jawab	10	7	3
Umpan balik Evaluasi sesudah pelaksanaan	35	30	5
Total	75	65	16

Tabel 2. Hasil yang tertinggi terdapat dalam jumlah siswa dan siswi yaitu sebanyak 60 peserta. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan masih jam belajar.

Pengetahuan

Dari hasil observasi yang telah dilakukan kepada siswa dan siswi SDN 2 Ciamis sebagian telah mengetahui masalah penyimpangan seksual dari cerita kisah kaum Luth dan setelah dilakukan pemberian pengertian terhadap siswa dan siswi, mereka mampu menjawab dan memberikan reaksi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan sebagian siswa dan siswi mampu menjawab dan memberikan tanggapan dan mampu menceritakan kembali poin-poin yang telah diberikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa dari kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan sejak dini. Dari Ketepatan waktu dan durasi berhasil tepat waktu dan para siswa-siswi menanggapi dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Rasa terimakasih kami utarakan kepada guru dan kepala sekolah SDN 2 Ciamis dan kepada anak-anak kelas 6A dan 6B yang bersedia mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Ucapan banyak terimakasih kepada kawan-kawan kelompok 5B atas kerjasama dan totalitas dalam kegiatan ini sehingga dengan berjalan lancar.

Daftar Pustaka

1. Ali, T. M., & Sahlepi, M. A. (2021). Sosialisasi Penyimpangan Seksual LGBT Dalam Aspek Agama, HAM dan Hukum Pidana Di Lingkungan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA Universitas Darma Agung MEDAN Sehingga*, 133–140.
2. Ayub, A. (2017). Penyimpangan Orientasi Seksual (Kajian Psikologis dan Teologis). *Tashfiah*, 1(2), 179. <https://doi.org/10.21111/tashfiah.v1i2.1851>
3. Dewi, R., & Bakhtiar, N. (2020). Urgensi Pendidikan Seksual dalam Pembelajaran bagi Siswa MI/SD untuk Mengatasi Penyimpangan Seksual. *Instructional Development Journal*, 3(2), 128. <https://doi.org/10.24014/idj.v3i2.11697>

4. M. Syukur. (2016). Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 3(2), 136–142. <http://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2376>
5. Mafaza, M. A., & Royyani, I. (2020). LGBT Perspektif Hadis Nabi SAW. *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan ...*, 4(1), 131–153. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3853>
6. Muhammad Rizki Akbar Pratama, Rahmaini Fahmi, F. (2018). *Lesbian, Gay, Biseksual Dan Transgender: Tinjauan Teori Psikoseksual, Psikologi Islam Dan Biopsikologi*. 4(1), 27–34.
7. Nugraha, N., Widiarti, E., & Senjaya, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt) Di Sma X Garut. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 6(1), 16–26. <https://doi.org/10.33755/jkk.v6i1.155>
8. Nur Asiah, Khoirul Asfiyik, H. (2021). 1, 2, 3, 3, 137–148.
9. Rahma Fitria Purwaningsih, Mhd. Rasidin, D. W. (2019). *Pembinaan Sex Education Dalam Menghadapi Penyimpangan Seksual Kaum Nabi Luth Jaman Now*.
10. Rahmatullah, A. S. (2019). *Qalibun Healing Berbasis Tasawuf: Upaya Menyehatkan Jiwa Terhadap Homoseksual Azam Syukur Rahmatullah*. 5(1), 33–47.
11. Riyandi, Y. (2020). Varietas Azab Di Dunia Dalam Al-Qur'an (Penafsiran Tematik QS. Al-Ankabut: 40). *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*, 14(1), 79–98. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v14i1.6314>
12. Saidah, E. M. (2016). Penyimpangan perilaku seksual (Menelaah maraknya fenomena LGBT di Indonesia). *Pendidikan, Jurnal*, 1(1), 318–336.
13. Yanti, A. M., Firman, F., Rusdinal, R., & Padang, U. N. (2020). Peran Orang Tua dalam Mencegah Penyimpangan Orientasi Seksual pada Anak di Kota Padang. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 3(1), 9–13.
14. Yanuarti, E. (2019). *Pola asuh islami orang tua dalam mencegah timbulnya perilaku lgbt sejak usia dini*. 17(1), 57–80.

Lampiran



